

***Hadap Hidup  
Pameran Retrospektif oleh Aris Prabawa  
5 – 12 Januari 2019***

**Terus Konsisten Berproses Bersama Dunia Beranjak**

19 tahun bukan waktu yang terbilang pendek bagi seseorang untuk menjalani hidup yang digelutinya. Limabelas tahun pun bukan waktu yang lama dalam suatu proses perjalanan seseorang untuk menempa diri, melakukan aksi, melakukan refleksi, belajar lagi, aksi lagi, refleksi lagi, belajar lagi, aksi lagi, dan seterusnya dan seterusnya. Tentulah dalam rentang waktu perjalanan tersebut ada proses coba-coba, gagal dan coba-coba lagi, pencarian, penemuan, pendalaman, pematangan, dan tentu saja pencapaian sampai fase tertentu. Dalam waktu 19 tahun itu juga, pastilah terjadi proses perubahan realitas sosial yang terjadi di luar diri kita, bersamaan dengan diri kita yang juga berubah bertumbuh.

Demikian juga dengan perjalanan proses bersenirupa Aris Prabawa. Lima belas tahun dia sudah dan masih terus bergelut dengan realitas, dan bersamaan dengannya menempa dirinya. Kini, dia berdiri memasang jarak dari proses belajar, mencoba untuk retrospektif, mengevaluasi-berefleksi atas aksi seni yang telah digelutinya. Pencapaian semacam apakah yang diraih dalam proses perjalanan ini? Inilah pertanyaan yang menarik untuk dilontarkan kepadanya, dan dicari tahu, ditelisik dari karya-karya terpilih yang dipamerkannya.

Penulis,  
Kiswondo